

Kualitas Air Sungai di Daerah Aliran Sungai Opak dan Progo Pada Masa Pandemi Covid-19

Oleh: Mukminan, Suhadi Purwantara, Dyah Respati Suryo Sumunar, Muhamad Ervin, Muhammad Asrori Indra Wardoyo

ABSTRAK

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sebagai respon terhadap wabah COVID-19 ternyata berdampak positif terhadap kualitas lingkungan di berbagai negara, termasuk diantaranya adalah perbaikan kualitas air sungai. Dalam studi ini penulis menganalisis variasi spasio-temporal kualitas air Daerah Aliran Sungai (DAS) Opak dan Progo pasca gelombang kedua COVID-19. Studi ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi, studi literatur, dan dokumentasi data dari berbagai lembaga. Data dianalisis secara statistik dengan *independent sample t-test* dan *simple linear regression*, analisis matching dan penghitungan indeks pencemaran, serta analisis Sistem Informasi Geografis menggunakan *Average Nearest Neighbour*. Hasil studi memperoleh temuan bahwa pembatasan kegiatan masyarakat yang telah dilakukan berulang kali selama pandemi ternyata berdampak terhadap perbaikan kualitas air. Namun demikian peningkatan kualitas hanya dijumpai di beberapa parameter. Pada periode pasca gelombang kedua pandemi COVID-19 sebagian besar parameter kualitas air masih memenuhi baku mutu nasional. Parameter kualitas air yang baik maupun faktor pembatas tersebar secara merata. Hal ini menunjukkan homogenitas spasial kualitas air di kedua DAS, tanpa adanya zona pencemaran, bahkan di Yogyakarta yang merupakan kota besar. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa studi ini menyajikan wawasan baru untuk memahami dampak pandemi COVID-19 terhadap kualitas air sungai, pada DAS yang bercirikan dominasi aktivitas penduduk di area rural.

Kata Kunci: *Kualitas air sungai, daerah aliran sungai, pandemi COVID-19*